

MANAJEMEN STRATEGI ARECCA ANSAMBLE PADA KONSER PERDANA DALAM TEMA LAIN-LAIN BAKU JALIN DI PEKANBARU

Dewi Safrila Darmayanti, S.Pd., M.Sn

dewisafrika29@gmail.com

Abstrak

Manajemen strategi memiliki beberapa tahapan seperti formulasi, implementasi, dan evaluasi. Tahapan ini ditujukan agar setiap kegiatan memiliki visi misi yang sama. Kajian difokuskan kepada tahapan strategi dalam pelaksanaan konser, sehingga memperhatikan peristiwa yang berhubungan dengan seluruh proses kegiatan menuju konser Lain-Lain Baku Jalin oleh Arecca Ansamble. Konser ini memiliki strategi alternatif sehingga menarik para donatur untuk mendukung pertunjukan. Dengan beberapa strategi yang dijalankan, penjualan tiket pun juga bisa dikatakan 90% terjual. Kursi penonton yang sangat diragukan untuk *dikeep* oleh penonton, ternyata diluar dugaan. Suguhan karya yang menjadi salah satu tawaran dari Arecca Ansamble untuk memperkenalkan diri mereka kembali ke dalam dunia pertunjukan khususnya para seniman dan masyarakat. Arecca Ansamble menjadikan beberapa alasan untuk pelaksanaan pertunjukan yang merujuk kepada tahapan kecocokan dan eksekusi. Kesenambungan tersebut yang menarik perhatian oleh para donatur serta penonton lainnya termasuk masyarakat setempat.

Kata kunci: manajemen, strategi, Arecca Ansamble

Pendahuluan

Manajemen berasal dari kata to *manage* yang artinya mengatur. Pengaturan yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan proses dan diatur sesuai urutan serta fungsi manajemen itu sendiri. Sehingga manajemen suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Sedangkan dari bahasa Prancis kuno *ménagement*, artinya “seni melaksanakan dan mengatur). Kata manajemen mungkin berasal dari bahasa Italian (1561) *maneggiare* yang berarti “mengendalikan”, terutama dalam konteks mengendalikan kuda, yang berasal dari bahasa latin manus yang berarti “tangan”. Kemudian barulah Bahasa Prancis mengadopsi kata ini¹.

Malayu S.P Hasibuan mengatakan “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu ujian tertentu. Terry mengatakan manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penagrahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²

Definisi lainnya menurut Mary Parker Follet mengatakan manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Artinya bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi³. Sehingga dalam manajemen pentingnya sebuah dasar pemikiran akan kemampuan dari sumber daya manusia agar sebagai daya dorong dalam membagi pekerjaan, tugas, serta tanggung jawab pada setiap sumber daya manusia yang tergabung didalamnya. Dalam manajemen maka akan ditemukan perkumpulan, organisasi, dan sebagainya dalam bentuk kelompok, oleh karenanya sebuah organisasi atau perkumpulan perlu penerapan untuk lebih mengembangkan kemampuan pengelolaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan segenap potensi serta strategi bahkan rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan secara tepat dalam pengaplikasiannya. Proses strategi tersebut akan bermanfaat dalam memonitor kecenderungan internal serta eksternal dalam pengelolaan perkumpulan atau sanggar.

Pengelolaan strategi akan tetap terhubung ke dalam sebuah manajemen. Menurut Fred R David mengatakan manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Menurut Husein Umar bahwa “manajemen strategik sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang. Dalam manajemen strategi ini proses pengambilan keputusan dan Tindakan salah satu yang mengarah kepada pengembangan strategi yang lebih efektif atau yang membantu

¹ Fawarti Gendra Nata Utami. 2018. *Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan*. Surakarta : ISI Press, p4

² Ernawaty. 2017. *Buku Ajar Pengantar Studi Manajemen*. Pekanbaru : UR Press Pekanbaru, p11-12

³ Fawarti Gendra Nata Utami. 2018. *Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan*. Surakarta : ISI Press, p4

dalam pencapaian tujuan sehingga pelaksanaan mendasar terwujudkan serta pertahanannya pun bisa dilaksanakan untuk program selanjutnya. Apalagi ketika berhadapan dengan sebuah pengelolaan yang melibatkan banyak orang maka sangat dibutuhkan untuk jalannya suatu kegiatan.

Salah satu kegiatan yang memerlukan manajemen yaitu pertunjukan atau konser. Dalam sebuah pertunjukan atau konser maka manajemen dibutuhkan untuk meningkatkan data guna serta hasil guna dalam potensi yang dimiliki, untuk pencapaian tujuan, serta pedoman yang dijadikan pikiran serta tindakan yang akan dilaksanakan. Makanya manajemen menjadi dasar dalam penerapan yang sangat penting. Dalam suatu perkumpulan atau organisasi manajemen diperlukan hanya ketika pertunjukan atau konser. Karena pada dasarnya manajemen ada dalam pembagian kerja, tugas, dan lainnya.

Manajemen pada dasarnya sudah ada sejak adanya pembagian kerja, tugas, tanggung jawab, dan kerja sama formal dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan. Tegasnya, manajemen sudah ada sejak adanya pemimpin dan ada bawahan yang diurut untuk mencapai tujuan Bersama, walaupun masalahnya masih sangat sederhana. Dalam manajemen akan membantu untuk meminimaliskan berbagai kebocoran terutama dalam persoalan dana, serta bisa membuat target untuk pendukung penyelenggaraan pertunjukan atau konser yang bisa dikatakan sebagai manajemen festival & event.

Dalam setiap penyelenggaraan pertunjukan/konser/festival & event akan dibutuhkan strategi. Strategi akan melewati beberapa tahapan untuk mencapai evaluasi akhir. Fred R. David (2004:6-7) mengatakan tahapan dalam manajemen strategik yaitu

1. Perumusan strategi : meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.
2. Pelaksanaan strategi : mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan.
3. Pelaksanaan strategis mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya kembali usaha-usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan, dan pemanfaatan sistem informasi, serta menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi
4. Evaluasi strategi : tahap ini merupakan tahap akhir dari manajemen strategis tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategi adalah : mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini. Kemudian mengukur kinerja, melakukan tindakan-tindakan korektif. Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari esok.

Berkaitan dengan beberapa pengelolaan manajemen strategi tersebut dalam beberapa kegiatan apalagi dalam bidang seni pertunjukan yang berkaitan dengan konser (festival & event), sehingga hal ini menjadi bahan yang menarik untuk dibahas. Salah satunya Konser Perdana yang dilaksanakan oleh salah satu grup di pekanbaru yaitu Arecca Ansamble dengan mengusung teman Lain Lain Baku Jalin.

Hasil dan Pembahasan

Arecca Ansamble

Arecca ansamble merupakan salah satu kelompok musik yang beranggotakan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan program studi sendratasik di Universitas Islam Riau. Nama arecca terbentuk karena pada awalnya dalam program studi Sendratasik memiliki beberapa kelompok lainnya seperti selodang dan mayang. Sebab berkaitan dengan Pinang itu sendiri, maka terbentuk juga nama Arecca. Arecca diambil dari bahasa latin yaitu *areca carechu* yang artinya Pinang. Sebagaimana diketahui bahwa pinang salah satu jenis tanaman dengan nilai ekonomi dan potensi yang cukup tinggi serta banyak sekali manfaatnya apalagi yang berhubungan dengan pengobatan.

Arecca Ansamble berdiri sejak 2016 berformat musik komposisi dengan instrument tradisi. Arecca ansamble mempunyai anggota dari berbagai daerah di Riau dengan visi dan misi yang sama. Arecca ansamble memiliki semangat berkarya dan berproses. Beberapa acara yang pernah arecca ansamble ikuti seperti

1. Rapa Youth Composser 2016,
2. Ritual World Music Festival Se-Asia UNP 2016,
3. Hari Musik Internasional 2016,
4. Hitam Putih Internasional 2016,
5. Begawai Musik 2018,
6. Apresiasi Musik Luar Daerah di ISI Padang Panjang 2019,
7. Rapa Musik Festival 2019,
8. Forum Berbagi Ilmu Indonesia 2019,
9. Timbang Baling 2019,
10. Festival Of Deversity Simfoni Toleransi 2019,
11. Sumatera Cross Cultural Percussion 2019,
12. Panggung Seni Kreatif 2019,
13. Kenduri Bandar Senapelan 1.0 2019,
14. Kenduri Bandar Senapelan 2.0 2020.

Arecca Ansamble sudah berjalan pada generasi kedua, yang terdiri dari mahasiswa sendratasik. Terdiri dari anggota Dwi Argi, Junaidi, Gudson Hutasoit, Ade Trigunawan,

Nurhabibayu, Wahyu, Endah, Menik, Fariz, Marsal, Devi, Robbi Patih, Mustafa, Ahyar, Dan Hari Setiawan, serta Komposer Taufiq Yendra Pratama. Sedangkan digenerasi kedua yaitu Noza Rahmad Alditya, Mhd. Adrian Gigs, Anas Madani, Robi Wahtudi, Axl Galvanie, Yuskam Jasdono, Rakin Foranef, Irnadiansyah, Khairi Wildan, Hidayatullah, Gunady, Ardianda, dan Reksi Saputra.

Dari beberapa perjalanan yang dimiliki Arecca Ansamble, Arecca Ansamble memiliki karya-karya telah yang telah diproduksi seperti persebaktian, imak, lukah gilo, menumbai, gejolak. Hingga terlaksananya konser perdana yang membawa karya tepian bandar sungai jantan karya Noza Rahmad Raditya, Abu Di Atas Tunggul Karua Junaidi, Bahasa Ibu karya M. Adrian Gigs, Bamain karya Sabri, dan Kito karya Dwi Argi.



Gambar 1.

Poster Konser Perdana Arecca Ansamble

Manajemen Strategi Arecca Ansamble Pada Konser Perdana Lain Lain Baku Jalin di Anjung Seni Idrus Tintin

Menurut Husein Umar bahwa “manajemen strategik sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang.

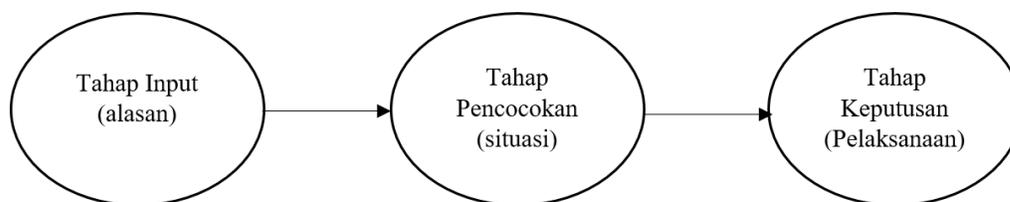
Pada prinsipnya, manajemen strategik terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Formulasi
2. Tahap Implementasi

3. Tahap Evaluasi

Tahap Formulasi

Tahap Formulasi: meliputi pembuatan misi, pengidentifikasian peluang dan tantangan eksternal organisasi, penentuan kekuatan dan kelemahan internal, pembuatan sasaran jangka panjang, pembuatan pilihan-pilihan strategi, serta pengambilan keputusan strategi yang dipilih untuk diterapkan. Dalam hal penyusunan strategi, Fred R. David membagi proses ke dalam tiga tahapan aktivitas, yaitu: *input stage*, *matching stage*, dan *decision stage*. [David, 1996]⁴.



Gambar 2.

*Pemilihan Strategi Alternative : Tahapan Aktivitas
Arecca Ansamble*

Dalam melaksanakan tahap formulasi ini, arecca ansamble melihat kondisi internal pada masa covid19 yang harus dihadapi oleh para anggota, sehingga untuk melewati tahap ini banyak hal-hal diluar arecca yang menjadi informasi dalam pematangan karya. Melihat kembali perihal tersebut, Arecca Ansamble menuangkan kembali planning sebelumnya terhadap pelaksanaan kegiatan yang seharusnya arecca telah laksanakan. Karya menjadi sebuah produktifitas dengan berbagai kerangka pemikiran yang akan membicarakan keberadaan karya tersebut.

“Arecca sudah memiliki plan untuk membuat konser sendiri saat sebelum masa pandemi tetapi belum terealisasi, kemudian disaat kembali ke kampung masing-masing dari anggota muncul keresahan yang ingin meluapkan ide karya”⁵

Beberapa proses yang dilalui oleh para anggota arecca ansamble maka terciptalah misi yang sama untuk mengadakan konser perdana. Arecca Ansamble melihat beberapa peluang dari pelaksanaan konser ini. Beberapa alasan yang tercipta :

1. Anggota sudah rindu akan proses berkarya
2. Para anggota yang merindukan panggung pertunjukan
3. Sedikitnya ruang untuk para penonton apalagi dalam bidang seni selama masa pandemi

⁴ Taufiqrokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragam. p27

⁵ Wawancara dengan Noza Rahmad, 22 Tahun, 27 Desember 2020 di Pekanbaru

4. Perbedaan dari kampung halaman anggota memunculkan berbagai tawaran baru dalam berkarya
5. Para anggota memiliki pandangan baru setelah dari kampung halaman ketika berproses karya
6. Covid19 mengubah kebiasaan kehidupan sehari-hari dan berproses

Berdasarkan hal tersebut, maka muncul beberapa persyaratan seperti

1. Mengundang penonton memiliki batas hingga 150 kursi penonton yang seharusnya dalam keadaan normal 600 kursi penonton,
2. Mengikuti prosedur dari satgas covid terhadap surat perizinan yang ketika itu dalam perayaan IMLEK yang seharusnya tidak ada kegiatan, karena takutnya terjadi kerumunan, perizinan dari pihak kepolisian dan lembaga lainnya dalam pelaksanaan tersebut.
3. Apabila surat itu tidak tembus maka akan sulit untuk melaksanakan konser perdana ini
4. Apabila teridentifikasi munculnya *cluster* baru setelah pertunjukan berlangsung maka penanggung jawab akan bertanggung jawab pada pihak kepolisian dan membayar denda.

Kelemahan dari Konser perdana pada masa pandemic covid19 yaitu

1. Minat penonton terhadap pertunjukan lebih sedikit
2. Proses latihan lebih sedikit berkurang
3. Pembiayaan yang menjadi lebih besar

Beberapa kendala serta kelemahan yang terjadi memberikan peluang serta keunggulan tersendiri apabila dilaksanakan konser perdana dilaksanakan, adapun keunggulan yang diberikan sebagai berikut :

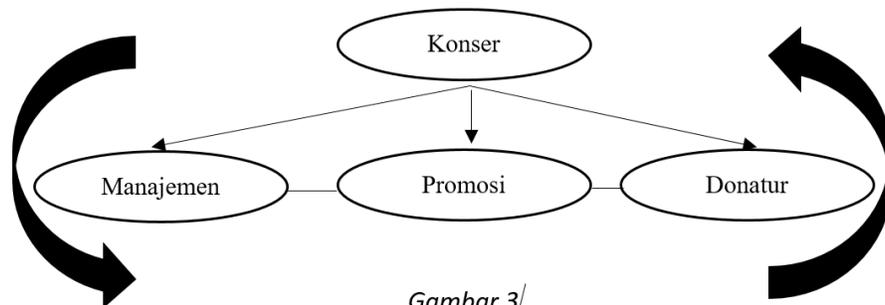
1. Memberi mahasiswa motivasi terhadap pergerakan kesenian dalam masa New Normal
2. Memberi ruang publik dalam menikmati konser dalam masa pandemic atau New Normal
3. Mengedukasi para seniman serta penonton dalam penerapan protokol Kesehatan
4. Sebagai ajang promosi Program Studi Sendratasik dan Universitas Islam Riau.

Dari peninjauan yang dilakukan terhadap kelemahan serta keunggulan yang didapatkan tersebut maka konser perdana akhirnya diputuskan untuk dilaksanakan dengan beberapa persyaratan yang harus diterapkan, serta sebagai bentuk promosi untuk memperkenalkan berbagai bagian yang berkontribusi dalam pelaksanaan konser perdana ini.

Tahap Implementasi

Tahap implementasi (biasa juga disebut tahap tindakan): meliputi penentuan sasaran tahunan, pengelolaan kebijakan, pemotivasian pegawai, pengalokasian sumber-sumber agar strategi yang diformulasikan dapat dilaksanakan. Termasuk di dalamnya adalah pengembangan kultur yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya usaha-usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, serta mengkaitkan kompensasi pegawai dengan kinerja organisasi. [bandingkan dengan Senge, 1994]. Pada tahap ini, ketrampilan interpersonal sangatlah berperan. Sebagaimana Carl von Clausewitz (1780-1831) dalam bukunya yang diterbitkan kembali *On War*, strategi bukanlah sekedar aktivitas *problem-solving*, tetapi lebih dari itu strategi bersifat terbuka (*open-ended*) dan kreatif untuk mempertajam masa depan dalam model *chain of command* di mana suatu strategi harus dijalankan setepat mungkin (menghindari bias-bias yang tidak perlu dalam setiap bagian struktur organisasi). [Clausewitz, 1989]⁶.

Tahapan implementasi sebelum konser sangat diperlukan untuk membantu lancarnya kegiatan. Tahapan ini terbentuk setelah mengetahui bagian input apabila kegiatan ini dilaksanakan.



Gambar 3/
Strategi Implementasi Konser

Penentuan sasaran dari Arecca Ansamble yaitu Konser Perdana. Dengan mengagas tema sebagai bentuk ruang dalam beberapa karya yang akan dipertunjukkan. Proses tahapan yang akan muncul dalam implementasi konser yaitu:

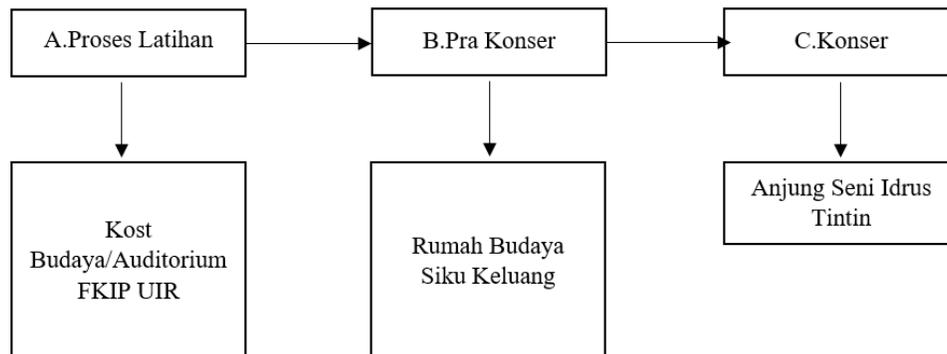
1. Manajemen

Manajemen adalah kegiatan mengelola atau mengurus sesuatu keperluan manusia. Dapat berbentuk sederhana seperti yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga, bisa pula berbentuk lebih kompleks seperti pengusaha tempe dalam mengelola usahanya yang melibatkan banyak orang, atau perusahaan yang lebih besar seperti Perusahaan terbatas Perkebunan Negara (PTPN) yang melibatkan ribuan pekerja atau buruh, mandor, kepala bagian, kepada cabang, asisten, direksi, dewan komisaris, dan seterusnya dengan sejumlah permasalahan yang kompleks. Dalam bidang kesenian begitu juga. Terry dalam bukunya yang bertajuk *Principles of Management* mendefinisikan *Management is the accomplishing of predetermined objectives through*

⁶ Taufiqrokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragam. p27

the efforts of other people. Artinya manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui usaha Bersama-sama orang lain⁷.

Arecca Ansamble membentuk manajemen produksi Lain Lain Baku Jalin. Lain-lain baku jalin diusung sebagai salah satu ungkapan bahwa anggota berasal dari berbagai macam daerah di Provinsi Riau. Kemudian dari setiap anggota memiliki identitas daerah yang kental bahkan suku yang berbeda, sehingga ketika tergabung dalam satu grup memiliki warna musik yang berbeda pula. Jadi tidak menutup kemungkinan bahwa anggota bisa mengungkapkan pemikirannya dalam berkarya walau tidak berasal dari tempat atau daerah yang sama.⁸



Gambar 4.
Skema Konser

Tabel 1. Kegiatan berdasarkan bulan

Agenda Arecca Ansamble	Bulan		
	Desember 2020	Januari 2021	Februari 2021
	Tanggal		
Pembentukan Grup Whatsapp untuk Proses Produksi	23		
Rapat melalui Zoom Meeting	29		
Share Jadwal Latihan I	30		
Share Jadwal Latihan II		3	
Rapat I Panitia Inti Keputusan : Absensi Denda Latihan terlambat : 20.000 Denda Latihan tak datang : 50.000 Pimpro : Noza		5	

⁷ Muhammad Takari.2008. *Manajemen Seni*. Sumatera Utara : Studia Kultura, p1,9

⁸ Wawancara Noza Rahmad, 22 Tahun, Pimpinan Produksi Konser Arecca Ansamble Lain Lain Baku Jalin, 6 Februari 2021 di Rumah Budaya Siku Keluang

Stage manager : Anas Korlap : dono Admin latihan : Axel Koordinator alat : Adrian, lir			
Share RAB, Rundown		6	
Koordinasi Gedung Pertunjukan		8	
Time Schedule		9	
Proposal		14	
Pre Order Baju Konser		21	
Tiket Pra Konser (Tiket.com)		30	
Share Flyer Pra Konser		30	
Running Karya Pra Konser			3
Rundown Pra Konser 6 Februari 2021 - Drop Alat Pra Konser ke Rumah Budaya Siku Keluang - Set Panggung Pra Konser			5
Pra Konser di Rumah Budaa Siku Keluang			6
Penetapan Kerja Panitia Konser secara Keseluruhan			7
Informasi Berita di Media Online (https://suarakala.id/segera-acara-musik-paling-asik-arecca-ansamble-di-pekanbaru/)			8
Trailer untuk Konser			8
Tiket Konser			11
- Gladi Konser - Kostum Konser - Final Rundown			12
Konser Lain-Lain Baku Jalin			13

Untuk menarik donatur agar mendukung konser ini, selain penyebaran proposal tim manajemen juga melibatkan beberapa kegiatan yang bisa menambah bagian edukasi, sehingga selain konser yang lainnya juga bisa mengedukasi dirinya terhadap bidang musik. Dan untuk mengembangkan daya kreatifitas terhadap bidang organologi. Seperti memanfaatkan barang-barang bekas menjadi alat musik. Sehingga tahapan untuk menarik donatur agar terlibat dalam konser ini yaitu :

1. Prakonser
2. Proposal
3. Pre-order baju lain-lain baku jalin
4. Trailer
5. Tiket
6. Workshop organologi
7. Pameran seni rupa
8. Pertunjukan karya musik

Hal tersebut juga merupakan promosi untuk memperkenalkan grup serta para sponsorship yang terlibat didalam konser tersebut. Pada akhir kegiatan akan diucapkan satu persatu sponsorship yang turut membantu.



Gambar 5.
Pre Order Baju Lain-Lain Baku Jalin

2. Promosi

Philip Kotler mengatakan “promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi (promotional mix). Baruan promosi merupakan gabungan arus informasi secara menyeluruh dan hanya dilakukan oleh satu organisasi atau individu tertentu⁹. Strategi promosi menurut Lamb (2009:146) yaitu strategi promosi adalah rencana untuk penggunaan yang optimal dari elemen-elemen promosi : periklanan, hubungan masyarakat, penjualan pribadi, dan promosi penjualan. Promosi penjualan (*sales promotion*) merupakan berbagai insentif jangka pendek untuk mendorong percobaan atau pembelian produk atau jasa termasuk promosi konsumen (seperti sampel, kupon, dan premi), promosi perdagangan (ilan dan tunjangan), dan bisnis serta promosi tenaga penjualan (kontes untuk reputasi penjualan).

Karena itu semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama seperti mendengarkan, bereaksi serta berbicara sampai tercipta hubungan pertukaran yang memuaskan. Dalam kegiatan promosi bagaimana memperkenalkan serta mempengaruhi konsumen agar tertarik. Promosi menjadi *value* yang penting dalam proses strategi pemasaran yang dilakukan oleh Arecca Ansamble.

⁹ Ramsiah Tasruddin. Strategi Promosi Periklanan yang Efektif. Jurnal Al-Khitabah, Vol II, No. 1, Desember 2015, p109

Arecca Ansamble memberi beberapa penawaran kepada para konsumen seperti

1. Video Trailer Konser
2. Poster
3. Penawaran ke beberapa Donatur
4. Proposal
5. Pre-order Baju Lain-Lain Baku Jalin
6. Pra Konser



Gambar 6.

Tiket Konser Arecca Ansamble Lain-Lain Baku Jalin

Beberapa cara yang dilakukan oleh tim manajemen bagian ticketing yaitu

- Karcis dijual melalui sosial media baik whatsapp dan Instagram, dan digedung pertunjukan dihari terakhir
- Menjual tiket dengan tingkatan harga disesuaikan dengan tempat duduk penonton
- Menyiapkan tiket gratis untuk wartawan dan fotografer tetapi harus dikoordinasi terlebih dahulu

3. Donatur

Pada dasarnya manusia tidak dapat melepaskan diri dari kegiatan tolong menolong. Pada setiap kesempatan menolong seseorang membutuhkan aktivitas antara praktek memberi, pelayanan, dan asosiasi secara sukarela. Dengan melakukan beberapa teknik unukt menarik donatur agar membantu dan juga merebut hatinya, maka diperlukan merebut hati dan arah pola pikirnya sehingga ada tawaran jangka panjang dan jangka

pendek setiap hal yang diberikan. Ketika berbicara dengan donatur maka sampaikan secara jujur dan feedback apa yang diberikan kepada para donatur ketika terlibat dalam kegiatan.

“Tujuannya menambah semangat kami untuk terus berkarya, memancing Seniman muda untuk terus berkarya, kemudian menambah minat anak muda untuk berkuliah di kampus seni. Ketika kami berdiskusi yang kami sampaikan ialah sumbangsih para PT dan perusahaan kepada anak daerah yang ingin berkarya¹⁰”.



Gambar 7.

*Feed media sosial Konser Arecca Ansamble
Lain-Lain Baku Jalin*

Dalam feed media sosial akan banyak konsumen yang mengetahui produksi dari Arecca Ansamble. sehingga media sosial merupakan yang mendukung untuk mempromosikan produksi atau pertunjukan yang dianggap menarik serta memvisualisasikan foto-foto produksi yang jelas, dan testimoni serta respon dari selebgram sangat membantuk untuk meningkatkan keyakinan konsumen sebelum membeli atau membantu produksi Arecca Ansamble. pilihan Arecca Ansamble terhadap promosi untuk pertunjukan Lain Lain Baku Jalin yaitu Instagram dan Whatsapp. Instagram menjadi salah satu peningkatan dalam promosi yang bisa dikonsepskan agar tampilan Instagram menjadi lebih menarik dan lebih cantik, serta lebih rapi, serta bisa promosi dengan *mentag* photo atau video serta pengenalan para anggota agar lebih diketahui

¹⁰ Wawancara Noza Rahmad, 22 Tahun, Pimpinan Produksi Konser Arecca Ansamble Lain Lain Baku Jalin, 6 Februari 2021 di Rumah Budaya Siku Keluang

para konsumen. Sedangkan Whatsapp menjadi salah satu untuk memudahkan konsumen mengorder atau mengetahui secara personal. Karena bersifat sangat praktis, paling mudah, dan paling cepat responnya. Sehingga kedua media sosial tersebut memiliki peran penting dalam hal visualisasi produksi serta mempermudah konsumen dalam mengorder.

Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi: meliputi kegiatan mencermati apakah strategi berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini dibutuhkan untuk memenuhi prinsip bahwa strategi perusahaan haruslah secara terus-menerus disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang selalu terjadi di lingkungan eksternal maupun internal. Tiga kegiatan utama pada tahap ini adalah: Menganalisa faktor-faktor eksternal dan internal sebagai basis strategi yang sedang berjalan, Pengukuran kinerja, dan Pengambilan tindakan perbaikan (*bandingkan dengan Kaplan dan Norton, 1996*)¹¹.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Konser

Tahap Evaluasi	Tahap Evaluasi Arecca Ansamble
Menganalisa faktor-faktor eksternal dan internal sebagai basis strategi yang sedang berjalan	Faktor eksternal <ul style="list-style-type: none"> - Mensiasati penyediaan soundsytem untuk pertunjukan - Pembiayaan agar tidak terlalu banyak - Promosi lebih ditingkatkan Faktor Internal <ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan waktu yang harus lebih akurat - Peningkatan mutu latihan - Komunikasi lebih ditingkatkan - Anggota yang terlibat dalam pertunjukan seharusnya tidak menjadi tim manajemen dalam mencari para donatur dan sebagainya
Pengukuran kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Tim harus lebih sigap dan standby - Pengaturan waktu harus lebih diketatkan - Kestabilan emosi harus lebih dipertahankan
Pengambilan tindakan perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi lebih ditingkatkan - Peningkatan latihan

¹¹ Taufiqrokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragam. P28

	- Mulai menyisihkan rezeki untuk kegiatan selanjutnya
--	---

Kesimpulan

Dalam manajemen strategi Arecca Ansamble disimpulkan bahwa tahapan untuk menuju pertunjukan melalui formulasi, implementasi, dan evaluasi. Setiap tahapan diindikasikan pra dan pasca pertunjukan sehingga untuk dibebberapa bagian dikegiatan selanjutnya menjadi manfaat dan menjadi lebih baik. Pengaturan jadwal untuk mempermudah dan membaca setiap celah yang terjadi ketika pertunjukan ini akan dilaksanakan akan lebih terstruktur serta membantu mengetahui dalam sasaran penikmat pertunjukan tersebut.

Lain Lain Baku Jalin sebagai tema besar dalam pertunjukan Arecca Ansamble memberikan ruang khusus termasuk kepada mahasiswa/i untuk mengembangkan potensi kreatifitas diri serta motivasi ketika menelusuri setiap perjalanan yang mereka lalui di tingkat perkuliahan. Pengalaman tersebut menjadi sebuah promosi yang sangat membantu memperkenalkan universitas, program daerah, serta daerah tempat asal dari para anggota.

Referensi

- Ernawaty. 2017. *Buku Ajar Pengantar Studi Manajemen*. Pekanbaru : UR Press Pekanbaru,
- Gendra Nata Utami , Fawarti. 2018. *Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan*. Surakarta : ISI Press
- Lamb. (2009). *Essentials of marketing* (6th ed). Mason, US: South-Western Cengage Learning
- Takari, Muhammad.2008. *Manajemen Seni*. Sumatera Utara : Studia Kultura
- Taufiqrokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragam
- Ramsiah Tasruddin. *Strategi Promosi Periklanan yang Efektif*. Jurnal Al-Khitabah, Vol II, No. 1, Desember 2015
- Wawancara Noza Rahmad, 22 Tahun, Pimpinan Produksi Konser Arecca Ansamble Lain Lain Baku Jalin, 6 Februari 2021 di Rumah Budaya Siku Keluang